

**IMPLEMENTASI *SYSTEM QUALITY*, *INFORMATION QUALITY*, *SERVICE QUALITY*
TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE DI SAAT PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UM METRO)**

Suwarto¹, Ardiansyah Japlani², Aninda Amelia³

Dosen FEB UM Metro¹, Dosen FEB UM Metro², Mahasiswa FEB UM Metro

E-mail: wartok_umm@yahoo.com, japlani_2006@yahoo.co.id, anidaamel@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam dunia pendidikan, di masa saat ini kondisi dunia dan Indonesia mengalami pandemi COVID-19 sehingga himbauan pemerintah yang menyatakan bekerja dari rumah (*work from home*), social distancing serta penyesuaian sistem kerja bukan berarti pelayanan publik dan pembelajaran dihentikan, namun semua aktivitas dilakukan dengan bantuan teknologi informasi atau secara online. Penelitian ini merupakan explanatory research, lokasi penelitian ini dilakukan di FEB UM Metro. Sampel yang digunakan sebanyak 150. Alat analisis yang digunakan menggunakan SEM dimana *system quality*, *information quality* dan *service quality* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction* namun *user satisfaction* berpengaruh terhadap *net benefit*.

Kata kunci: *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *User Satisfaction*, *Net Benefit*

ABSTRACT

The problem in this research is in the world of education, in today's world conditions and Indonesia experiencing the COVID-19 epidemic so that the government's appeal stating work from home, social distancing and adjusting the work system does not mean public services and learning are stopped. however, all activities are carried out with the help of information technology or online. This research is an explanatory research, the location of this research is conducted at FEB UM Metro. The sample used is 150. The analytical tool used is SEM where system quality, information quality and service quality have no effect on user satisfaction, but user satisfaction has an effect on net benefits.

Keywords: System Quality, Information Quality, Service Quality, User Satisfaction, Net Benefit

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membuat orang menjadi berfikir bagaimana membuat keputusan tepat dan cepat atau efektif dan efisien di semua aktivitas yang dilakukan. Aplikasi sistem

teknologi informasi sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu aktivitas karena sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat mendukung pengambilan keputusan serta dapat membawa keberhasilan kegiatan

yang dilakukan, seperti pada bidang bisnis, ekonomi, social politik maupun bidang pendidikan (James A. O'Brien & Marakas, 2017).

Investasi dalam sistem informasi saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek yang multidimensional dalam artian mencakup berbagai aspek dalam kehidupan berbisnis seperti perbankan, pendidikan, kepariwisataan dan lainnya. Hal ini dikarenakan sistem informasi memainkan peran penting dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan keunggulan kompetitif sehingga diperlukan adanya inovasi dalam pemasaran atau disebut entrepreneurial marketing (Hidayatullah et al., 2019). Hal ini merupakan tantangan bagi organisasi untuk terus meningkatkan kesuksesan sistem informasi yang dimilikinya dan terus memonitoring apa saja yang perlu diperbaiki dan ditambahkan agar pengguna sistem bisa puas (Jaafreh, 2017).

Saat ini ledakan penggunaan sistem informasi melonjak sangat pesat, kecepatan informasi sangat amat diperlukan bagi semua kegiatan terlebih lagi dalam kondisi Pandemi Covid-19. Himbauan pemerintah yang menyatakan bekerja dari rumah (*work from home*), *social distancing* serta penyesuaian sistem kerja bukan berarti pelayan public dan pembelajaran dihentikan, namun semua aktivitas dilakukan dengan bantuan teknologi informasi atau secara online. Hal ini juga berlaku untuk dunia pendidikan dengan dihapusnya Ujian Nasional, belajar di rumah melalui aplikasi tertentu, kuliah daring, bimbingan dan seminar daring merupakan contoh pelayanan bidang pendidikan yang mempercepat penerapan pendidikan era revolusi 4.0. Dari beberapa kasus diatas menuntut peran teknologi dalam bidang pendidikan di tengah pandemi covid-19,

para tenaga pendidik dan peserta didik diharapkan dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi. Dengan diberlakukannya kebijakan *physical distancing* yang menjadi dasar dalam pelaksanaan sistem belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara mendadak, hal ini membuat pendidik dan peserta didik sangat kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran dengan sistem teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional.

Dengan adanya program *working* dan *learning from home* terkait adanya pandemi Virus Corona permintaan untuk pasang internet di rumah meningkat. Jumlah pelanggan baru pada Maret meningkat 30 persen sampai dengan 40 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya (www.cnn.indonesia.com). Demikian halnya dengan aplikasi rapat yang ada, seperti aplikasi zoom pada 26 Maret 2020, Aplikasi Zoom mencatatkan sebanyak 257,853 pengguna, di mana pada minggu sebelumnya 19 Maret 2020, aplikasi ini berada pada angka 91.030 orang. Di sisi lain, aplikasi posisi Zoom diikuti oleh Skype di posisi kedua yang mencatatkan 71.155 pengguna, dengan indikasi mengalami kenaikan sebesar 8,02 persen kenaikan dari pengguna sebelumnya yang mencapai 65.875 orang. Untuk aplikasi selanjutnya, Hangouts Meet mengalami peningkatan trafik yang cukup signifikan lewat penggunaan di masyarakat pada 19 Maret 2020 mencapai 7.917 yang meningkat pada 26 Maret 2020 sebesar 10.454 pengguna, dengan

kenaikan sebesar 32, 14 persen.
(www.Teknologi.bisnis.com/
penggunaan-aplikasi-conference, 17 April
2020).

Dengan jumlah pengguna aplikasi konferensi yang tidak sedikit pada dunia pendidikan, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi media online serta keuntungannya bagi pengguna aplikasi berbasis konferensi. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad irfan (2019) dengan judul pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan terhadap net benefit pemakaian sistem pembayaran BRI dan penelitian yang dilakukan oleh Ratri Saras (2016) dengan judul Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan e-learning Moodle oleh guru SMK N 2 Yogyakarta dengan pendekatan TAM.

Kerangka dalam pemikiran merupakan bentuk konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan terhadap faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting.

1. Pengaruh *System Quality* terhadap *User Satisfaction*.

Penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh *service quality* terhadap *User Satisfaction* menginformasikan dengan bagusnya pelayanan yang ada dalam penggunaan aplikasi media online, maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna aplikasi media online. Hasil penelitian ini mendukung model yang dikembangkan oleh (DeLone & McLean, 2004), dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ojo, 2017) dan (Bernroider, 2008) .

H₁ : *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

2. Pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*.

Penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh *Information quality* terhadap *User Satisfaction* menginformasikan dengan semakin lengkapnya informasi yang ada, mudahnya dalam pemahaman fitur, serta relevan atau keakuratan yang ada pada aplikasi media online, maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna aplikasi media online. Hasil penelitian ini mendukung model yang dikembangkan oleh (DeLone & McLean, 2004), dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wang, 2008) dan (Rachmawati et al., 2019) (Mardiana et al., 2015).

H₂ : *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

3. Pengaruh *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*

Penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh *system quality* terhadap *User Satisfaction* menunjukan pula jika kualitas sistem yang ada pada aplikasi zoom baik akan berdampak pada kepuasan mahasiswa pengguna aplikasi juga akan baik (Iivari, 2005). Implikasi dari hipotesis ini, mahasiswa pengguna aplikasi media online merasa sistem yang ada pada pembelajaran online sangat simple sederhana dan sangat mudah untuk mahasiswa dipelajari, selain itu aplikasi media online juga mudah diakses, cepat dalam setiap perpindahan layer yang ada di aplikasi, dan dapat diandalkan untuk kegiatan meeting atau sistem pembelajaran sehingga mahasiswa

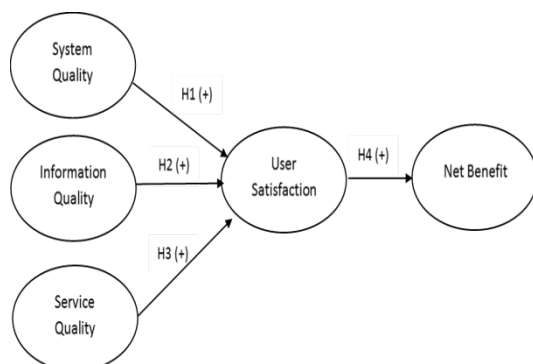
tidak memerlukan keahlian yang khusus banyak untuk menggunakannya. Hasil Penelitian ini mendukung model yang dikembangkan oleh (DeLone & McLean, 2003), dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iivari, 2005), (Saputro et al., 2016) (Rakhmadian et al., 2017), serta (Urbach & Müller, 2012).

H₃ : *System Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*

4. Pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*

Penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit* menginformasikan dengan bagusnya pelayanan yang ada dalam penggunaan aplikasi media online, maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna aplikasi media online. Hasil penelitian ini mendukung model yang dikembangkan oleh (Liao et al., 2003), dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianto, 2018) (Mikić et al., 2000).

H₄ : *User Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Net Benefit*



Gambar 1. Kerangka Konsep Pemikiran

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Data dan informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari Universitas Muhammadiyah Metro. Pengumpulan data dan informasi yang dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Obyek penelitian ini adalah *service quality*, *information quality*, *system quality*, *user satisfaction* dan *net benefit*. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Metode yang digunakan merupakan deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengambilan berupa data primer di lokasi penelitian. Sampel dilakukan dengan menggunakan ukuran 5-10 dikalikan dengan item pertanyaan, karena jumlah item pertanyaan 20 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini ($20 \times 7,5 = 150$) responden (Hair, Jr, 2015). Pengolahan data dalam penelitian ini digunakan program *Linier Structural Relationship (LISREL)* 8.80 yang merupakan paket program statistik untuk *Structural Equation Modeling (SEM) for windows* tahun 1970 oleh Joreskog dan Sorbom digunakan untuk menganalisis model pengukuran dan model struktural.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N o	GalatTaksiran Regresi	Lhitung	Ltabel	Keputusan	Kesimpulan
1	η_1 atas ξ_1	0,062	0,072	H ₁ diterima	Normal

2	η_1 atas ξ_2	0,07 0	0,0 72	H ₁ diteri ma	Norma 1
3	η_1 atas ξ_3	0,06 8	0,0 72	H ₁ diteri ma	Norma 1
4	η_2 atas η_1	0,06 2	0,0 72	H ₁ diteri ma	Norma 1

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Ms Excel 2010

B. Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

N o	Varia ns	F Hitun g	F Tab el	Kesimpul an
1	η_1 atas ξ_1	1,15	1,26	Homogen
2	η_1 atas ξ_2	2,47	1,26	Homogen
3	η_1 atas ξ_3	1,08	1,26	Homogen
4	η_2 atas η_1	1,19	1,26	Homogen

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Excel 2010

C. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

N o	Varian s	Sig.de v	Sig.	Kesimpula n
1	η_1 atas ξ_1	0,980	0,0 5	Linier
2	η_1 atas ξ_2	0,89	0,0 5	Linier

3	η_1 atas ξ_3	0,48	0,0 5	Linier
4	η_2 atas η_1	0,08	0,0 5	Linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS IBM 25

D. Pengujian Model Analisis

1. Structural Equation Modelling (SEM)

LISREL (Linear Structural Relationship) menghasilkan indeks atau output yang dijadikan dasar dalam melakukan uji *goodness of fit-GFT* (uji kecocokan model) secara menyeluruh. Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah model yang didapat sudah tepat dalam menggambarkan variabel yang diteliti yang kemudian dapat dikategorikan kedalam *good fit* (model yang baik).

Berdasarkan hasil dari output lisrel, pengujian kecocokan model secara menyeluruh atau *overall* maka uji X^2 (*chi-square*) didapatkan nilai *sattorabentler scaled chi-squares* sebesar 391,39 dan $p\text{-value} < 0,000$. Berdasarkan hasil uji X^2 model yang di dapatkan secara keseluruhan belum fit. Namun rasio perbandingan antara nilai X^2 dengan *degress of freedom* ($X^2/df = 210/183 = 2,47$) yang artinya bahwa lebih kecil dari *cut-off* model fit yaitu 5 ($2,47 < 5$). Sehingga disimpulkan bahwa dengan mengatur kompleksitas model yang diporsikan dengan jumlah *degree of freedom*, model

sebenarnya memiliki fit yang cukup baik.

Uji selanjutnya yaitu *RMSEA* (*Root Mean Square Error of Approximation*) yang dimana hasil uji menunjukkan *RMSEA* sama dengan 0,08, atau $RMSE = 0,08 \leq 0,08$. Ini iberarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*). Sedangkan hasil uji *AGFI* (*Adjusted Goodnes of Fit Index*) lebih kecil dari 0,90 atau $AGFI 0,85 < 0,90$, yang berarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*) dan hasil uji *GFI* (*Goodness of Fit Index*) lebih kecil dari 0,90 atau $GFI = 0,78 < 0,90$, yang berarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*).

Selanjutnya, berdasarkan nilai pada *CFI* (*Comperative Fit Index*) = 1,01, *IFI* (*Instrumental Fit Indeks*) = 1,01, lebih besar dari 0,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model mempunyai kecocokan yang baik (*good fit*). Pada nilai *NNFI* (*Normed Fit Index*), lebih besar dari nilai 0,90 atau $NNFI = 0,96 > 0,90$, yang berarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*), sedangkan *NFI* (*Normed Fit Index*) lebih besar dari 0,90, serta *RFI* (*Relative Fit Index*) lebih kecil dari 0,90 ($NFI = 0,91 > 0,90$, dan $RFI = 0,89 < 0,90$), yang berarti model *NFI* memiliki kecocokan yang baik (*good fit*) dan *RFI* kurang baik (*marginal fit*).

Untuk memdukung hasil uji ini, *ECVI* (*Expected Cross Validation Index*), mempunyai nilai lebih kecil dari 5 ($ECVI = 4,21 < 5$) yang menandakan bahwa model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*). Berdasarkan

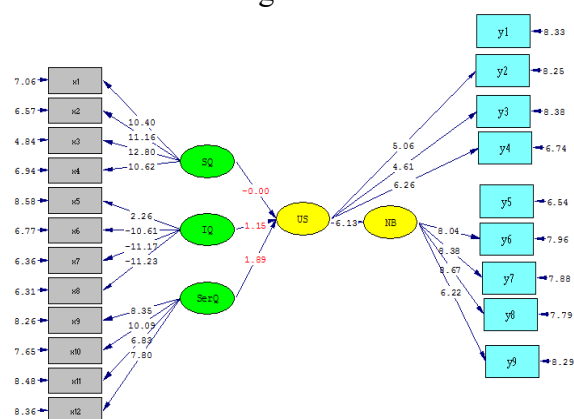
uraian tersebut, maka hasil uji *goodness of fit* dalam *SEM* (*Structural Equation Modeling*), dapat di tuangkan dalam bentuk tabel, seperti berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji *Goodness of Fit*

No	Indeks	Hasil	ilai yang Direkomenda-sikan	esimpulan
1	obabilitas X^2	0,00	$> 0,05$	<i>marginal fit</i>
2	X^2/df	2,47	< 5	<i>Good fit</i>
3	<i>RMSEA</i>	0,08	$\leq 0,08$	<i>Good fit</i>
4	<i>AGFI</i>	0,85	$< 0,90$	<i>Good fit</i>
5	<i>GFI</i>	0,78	$< 0,90$	<i>Good fit</i>
6	<i>CFI</i>	1,01	$> 0,90$	<i>Good fit</i>
7	<i>NNFI</i>	0,96	$> 0,90$	<i>Good fit</i>
8	<i>NFI</i>	0,91	$> 0,90$	<i>Good fit</i>
9	<i>IFI</i>	1,01	$> 0,90$	<i>Good fit</i>
10	<i>RFI</i>	0,89	$> 0,90$	<i>Good fit</i>
11	<i>ECVI</i>	4,21	< 5	<i>Good fit</i>

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian model, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis agar dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil dari keseluruhan keputusan terhadap hipotesis yang di ajukan ialah sebagai berikut:



a. *System quality* Tidak Berpengaruh Langsung Negatif Terhadap *User satisfaction*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *System quality* tidak berpengaruh langsung Negatif terhadap *User satisfaction*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada keempat indikator. Indikator yang paling berpengaruh besar adalah terkoneksi dengan cepat dibandingkan indikator lainnya. Bisa di artikan bahwa mahasiswa FEB UM Metro dalam mengukur kualitas dari sistem supaya mendapatkan kepuasan pengguna didominasi oleh konektivitas dari jaringan internet.

b. *Information quality* Tidak Berpengaruh Langsung Positif Terhadap *User satisfaction*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *Information quality* tidak berpengaruh langsung positif terhadap *user satisfaction*. Indikator yang paling rendah dalam kualitas informasi adalah informasi yang ada akurat terhadap kepuasan pengguna. Bisa di artikan bahwa informasi yang muncul di pembelajaran daring tidak sepenuhnya memenuhi kepuasan dari mahasiswa FEB UM Metro.

c. *Service quality* Tidak Berpengaruh Langsung Positif Terhadap *User satisfaction*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *system quality* tidak berpengaruh langsung positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada keempat indikator. Indikator kedua mempunyai nilai yang

paling besar di banding ketiga indikator lainnya yang menandakan bahwa indikator adanya jaminan keamanan pengguna menjadi faktor penting dalam kepuasan pengguna layanan pembelajaran daring.

d. *User satisfaction* Berpengaruh Langsung positif Terhadap *Net benefit*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *User satisfaction* berpengaruh langsung positif terhadap *Net benefit*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada keempat indikator. Indikator keempat mempunyai nilai yang paling besar di banding ketiga indikator lainnya yang menandakan bahwa indikator mudah digunakan menjadi salah satu kepuasan pengguna pembelajaran daring dan mendapatkan manfaat atas terciptanya media pembelajaran online tersebut

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut, diantaranya adalah *system quality* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*. *Information quality* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*. *Service quality* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*. *user satisfaction* berpengaruh langsung terhadap *net benefit*.

Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan setelah penelitian ini ialah :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

- a. Hendaknya ada evaluasi rutin terhadap pembelajaran melalui media online sehingga kepuasan pengguna mahasiswa dapat ditingkatkan.
 - b. Perlu adanya pelatihan bagi dosen untuk memperdalam tingkat pembelajaran melalui media online menggunakan spada
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini hanya terbatas pada tiga dimensi yaitu *service quality*, *information quality* dan *system quality*, diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memperluas dimensi yang lain, agar dapat mengetahui lebih banyak faktor-faktor yang dapat memengaruhi user benefit yang pada akhirnya dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arbie, E. (2000). Pengantar Sistem Informasi Manajemen. *Edisi Ke-7, Jilid*.
- James A. O'Brien, & Marakas, G. M. (2017). MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS Tenth Edition. In *McGraw-Hill Irwin*.
- Riset, J., & Dan, A. (2007). Sistem Informasi Manajemen. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*

Artikel Jurnal

- Bernroider, E. W. N. (2008). IT governance for enterprise resource planning supported by the DeLone-McLean model of information systems success. *Information and Management*.
<https://doi.org/10.1016/j.im.2007.11.004>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of

information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*.
<https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2004). Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *International Journal of Electronic Commerce*.
- Febrianto, G. (2018). *The Effect of Intention to Usage to Actual Usage E-Purchasing Application*. 9(12), 363–370.
- Hair, Jr, J. F. (2015). Essentials of Business Research Methods. In *Essentials of Business Research Methods*.
<https://doi.org/10.4324/9781315704562>
- Hidayatullah, S., Firdiansjah, A., Patalo, R. G., & Waris, A. (2019). The effect of entrepreneurial marketing and competitive advantage on marketing performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., Aristanto, E., Waris, A., & Patalo, R. G. (2020). *Peran Sistem Informasi Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Entrepreneurial marketing serta Kepuasan Terhadap Loyalitas Generasi Milenial Berkunjung ke Tempat Wisata*.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.148>
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*.
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>

- Iivari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *Data Base for Advances in Information Systems*.
<https://doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- Jaafreh, A. B. (2017). Evaluation Information System Success: Applied DeLone and McLean Information System Success Model in Context Banking System in KSA. *International Review of Management and Business Research*.
- Khouroh, U., Sudiro, A., Rahayu, M., & Indrawati, N. K. (2020). The mediating effect of entrepreneurial marketing in the relationship between environmental turbulence and dynamic capability with sustainable competitive advantage: An empirical study in Indonesian MSMEs. *Management Science Letters*.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.007>
- Liao, C., Liu, Q., Kimber, D., Chiu, P., Foote, J., & Wilcox, L. (2003). Shared interactive video for teleconferencing. *Proceedings of the ACM International Multimedia Conference and Exhibition*.
<https://doi.org/10.1145/957127.957129>
- Mardiana, S., Tjakraatmadja, J. H., & Aprianingsih, A. (2015). DeLone-McLean information system success model revisited: The separation of intention to Use - Use and the integration of technology acceptance models. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Mikić, I., Huang, K., & Trivedi, M. (2000). Activity monitoring and summarization for an intelligent meeting room. *Proceedings - Workshop on Human Motion, HUMO 2000*.
<https://doi.org/10.1109/HUMO.2000.897379>
- Ojo, A. I. (2017). Validation of the delone and mclean information systems success model. *Healthcare Informatics Research*.
<https://doi.org/10.4258/hir.2017.23.1.60>
- Rachmawati, I. K., Handoko, Y., Nuryanti, F., Wulan, M., & Hidayatullah, S. (2019). *Pengaruh kemudahan, kepercayaan pelanggan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian online*. September.
- Rakhmadian, M., Hidayatullah, S., Respati, H., & Malang, U. M. (2017). Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 665–675.
- Saputro, P. H., Budiyo, D., & Santoso, J. (2016). Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*.
<https://doi.org/10.15294/sji.v2i1.4523>
- Stephanie, A., Hidayatullah, S., & Ardianto, Y. T. (2019). *An Emperical Study of Website Quality on Hotel Booking Online*. 4(2), 10–14.
- Urbach, N., & Müller, B. (2012). *The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success*.
https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_1
- Wang, Y. S. (2008). Assessing e-commerce systems success: A respecification and validation of the DeLone and McLean model of IS success. *Information Systems Journal*.

Windhyastiti, I., Hidayatullah, S., & Khourouh, U. (2019). How to increase city investment attraction. *International Journal of Scientific and Technology Research*.

Windhyastiti, I., Hidayatullah, S., Khourouh, U., & Waris, A. (2019). Role of The Online Single Submission (OSS) To Increase The City Investment Attraction. *4th INTERNATIONAL CONFERENCE OF GRADUATE SCHOOL ON SUSTAINABILITY (ICGSS) 2019*, 1–6.

Internet

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200408124947-213-491594/pengguna-internet-kala-wfh-corona-meningkat-40-persen-di-ri>